

Prevalensi Hasil Uji Saring HbsAg

by Nurminha Nurminha

Submission date: 17-Feb-2022 12:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 1764407487

File name: Jurnal_Prevalensi_Hasil_Uji_Saring_HbsAg_Nurminha.pdf (130.7K)

Word count: 2926

Character count: 16713

Prevalensi Hasil Uji Saring HbsAg dan Anti HCV pada Darah Donor Di Unit Darah Donor (UDD) RSUD Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2012-2014

Nurminha

Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Abstrak

Pendonor darah adalah orang yang menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Untuk mendapatkan darah yang siap ditransfusikan diperlukan upaya-upaya, mulai dari penggalangan masyarakat agar rela menyumbangkan sebagian darahnya, Masyarakat yang menjadi pendonor perlu dilakukan pemeriksaan uji saring untuk menghindari resiko bagi pendonor atau penerima. Salah satu cara yang dilakukan untuk menghindari resiko bagi pendonor darah atau penerima adalah melalui pemeriksaan screening darah terhadap Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) adalah uji screening terhadap penyakit Hepatitis B untuk mendeteksi antigen permukaan Hepatitis B (HBsAg) untuk meminimalkan penyebaran terhadap Hepatitis B dan anti-HCV untuk meminimalkan penyebaran terhadap Hepatitis C. Penelitian ini bersifat deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat HBsAg dan anti-HCV reaktif pada darah donor di Unit Donor Darah (UDD) RSUD Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Analisa data menggunakan univariat. Hasil penelitian didapatkan calon pendonor darah di UDD RSUD Pringsewu uji saring HBsAg reaktif yaitu pada tahun 2012 didapatkan persentase 1,00%, ditahun 2013 dengan persentase 1,08 %, dan ditahun 2014 dengan persentase 1,05 %. Dan didapatkan pula uji saring anti-HCV reaktif yaitu pada tahun 2012 didapatkan persentase 0,19 %, ditahun 2013 dengan persentase 0,20 %, dan ditahun 2014 dengan persentase 0,10 %.

Kata Kunci : Pendonor darah, Uji saring, Hepatitis B, Hepatitis C

The Prevalence of HBsAg and anti-HCV Screening in Blood Donors At Blood Donor Unit (BDU) Pringsewu Hospital District Pringsewu Year 2012-2014

Abstract

Blood donors are those who donate blood or its components to the patient for healing purposes and health recovery. One way to avoid the risk for blood donor or recipient is through examination of blood screening against Transmitted Infection Through Blood Transfusion (IMLTD) and one of them is a test screening for hepatitis B to detect surface antigen Hepatitis B (HBsAg) to minimize the spread of the hepatitis B and anti-HCV and to minimize the spread of the hepatitis C. the aim of this study was to determine whether there HBsAg and anti-HCV reactive blood donors at the blood donor Unit (UDD) Pringsewu Hospital District Pringsewu. This type of research is descriptive. Has been done taking the test data HBsAg and anti-HCV in hospitals UDD Pringsewu with imunokromatografi method. Results of research conducted on prospective donors of blood in hospital Pringsewu UDD screened for HBsAg reactive which in 2012 obtained a percentage of 1.00%, in 2013 with a percentage of 1.08%, and in the year 2014, with the percentage of 1.05%. And found also screened for anti-HCV reactive which in 2012 obtained the percentage of 0.19%, in 2013 with a percentage of 0.20%, and in the year 2014, with a percentage of 0.10%.

Keywords: blood donors, screening tests, Hepatitis B, Hepatitis C

Korespondensi : Nurminha, Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, Jl. Soekarno-Hatta No.1 Bandar Lampung, mobile 0821850633737, e-mail nurminha31@yahoo.com

Pendahuluan

Transfusi darah adalah upaya kesehatan yang terdiri dari serangkaian kegiatan mulai dari pengerahan dan seleksi donor, pengamanan, pengolahan darah dan tindakan medis pemberian darah kepada resipien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. (Adisasmito, W, 2008)

Unit transfusi darah adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan donor, dan pendistribusian darah (Permenkes, 2014). Sedangkan donor darah adalah orang yang menyumbangkan darahnya untuk maksud dan tujuan transfusi. Dan resipien adalah orang yang menerima darah atau komponennya melalui tindakan medis (Adisasmito, W 2008). Pendonor darah adalah orang yang menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan (Permenkes, 2014). Banyak orang yang beranggapan bahwa dirinya sehat saat ini dapat menjadi donor darah yang potensial, walaupun demikian penyakit yang baru saja sembuh atau penyakit di masa lalu dapat membatalkan pendonoran. Untuk melindungi baik donor dan resipien dari kemungkinan buruk, maka donor harus dalam keadaan sehat dan sukarela tidak dibayar, karena pembayaran dapat mendorong penyembunyian riwayat kesehatan atau pola tingkah seseorang. Sebelum darah diberikan kepada penerima (resipien) langkah pertama yang paling penting dalam mempertahankan pasokan darah yang aman adalah berupa proses seleksi ketat darah prospektif dan langkah kedua adalah penggunaan uji saring.

Uji saring darah atau uji skrining bertujuan untuk mencegah penularan penyakit meliputi pencegahan penularan penyakit HIV-AIDS, Hepatitis B, Hepatitis C, dan Sifilis (Keputusan Presiden RI, 2011).

Syarat-syarat menjadi calon pendonor darah antara lain, usia 17 sampai dengan 50 tahun, berat badan minimal 45 kg, tekanan darah sistole 100 – 160 mmHg dan diastole 60 – 100 mmHg, kadar haemoglobin lebih dari 12,5 g/ dL, jarak pendonoran darah tidak kurang dari 8 minggu (maksimal 5 kali dalam 1 tahun). Tidak mempunyai penyakit jantung, paru-paru, hati, ginjal, kencing manis, penyakit darah hemofili dan gangguan pembekuan darah, epilepsi, kanker atau penyakit kronis (UTD RSUD Pringsewu, 2013).

Setiap pengambilan darah harus didahului dengan pemeriksaan kesehatan

pendonor darah dan mendapat persetujuan dari pendonor darah yang bersangkutan, dan pendonor darah harus diberi informasi terlebih dahulu mengenai risiko pengambilan darah dan hasil pemeriksaan darahnya. (Keputusan Presiden RI, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian Devita di UTD PMI Kota Semarang tahun 2012 didapatkan IMLTD reaktif terdiri dari: HBsAg reaktif: 3198 (54,9%); Sifilis reaktif : 1138 (19,5%); HCV reaktif: 821 (14,1%) dan HIV reaktif 673(11,5%). Sampel HBsAg reaktif paling banyak tahun 2008: 833 (26%) dan paling sedikit tahun 2012: 544 (17%). Sifilis reaktif paling banyak tahun 2011: 298 (26,2%) dan paling sedikit tahun 2008: 115 (10,1%). HCV reaktif paling banyak tahun 2008 : 237 (28,9%) dan paling sedikit tahun 2012 : 126 (15,3%). HIV reaktif paling banyak pada tahun 2009 : 285 (42,3%) dan paling sedikit tahun 2011 : 77 (11,4%).

Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI(2014) bahwa calon pendonor darah yang telah dilakukan uji saring khususnya HBsAg (*Hepatitis B Surface Antigen*) diperoleh hasil positif pada tahun 2012 yaitu 1,57% dan di tahun 2013 1,64%, dalam hal ini mengalami peningkatan sebesar 0,07%.

Unit Transfusi Darah (UTD) RSUD Pringsewu Kabupaten Pringsewu merupakan unit pelayanan di rumah sakit milik pemerintah daerah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah tingkat Kabupaten/Kota. UTD RSUD Pringsewu Kabupaten Pringsewu ini tidak memiliki pendonor tetap, namun untuk penyediaan stok darah, UTD RSUD Pringsewu bekerjasama baik dengan perguruan tinggi (PT), organisasi - organisasi di Pringsewu dengan menggelar kegiatan donor darah yang didapatkan pendonor darah sukarela dari kegiatan tersebut. Stok darah tersebut juga didapat pula dari kegiatan berkeliling dengan menggunakan mobil UTD RSUD Pringsewu. Di UTD RSUD Pringsewu menyediakan 500 hingga 600 kantong darah darah tiap bulannya. Apabila stok darah kosong, darah dapat diperoleh dari donor pengganti yaitu dari keluarga dari resipien itu sendiri.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji saring pada 2009 lalu di UTD RSUD Pringsewu, dari 2.805 pemeriksaan uji saring ditemukan 143 sampel darah yang bermasalah, terdiri dari 53 sampel darah terinfeksi Hepatitis B, 14 sampel darah terinfeksi Hepatitis C, 3 sampel darah terinfeksi HIV, serta 16 sampel darah terinfeksi Shypilis (Humas Pemkab Pringsewu, 2010). Dengan demikian, ini merupakan gambaran

yang penting sebelum darah ditransfusikan kepada resipien dilakukan uji saring terlebih dahulu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Prevalensi hasil uji saring HBsAg dan Anti HCV pada calon darah donor di Unit Donor Darah (UDD) RSUD Pringsewu Kabupaten Pringsewu tahun 2012-2014.

Metode

Metode penelitian ini adalah deskriptif. Variabel penelitian adalah darah pendonor di Unit Donor Darah (UDD) RSUD Pringsewu dengan pengambilan data rekam medic hasil skrinning Hepatitis B uji HBsAg dan uji Anti HCV. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh calon pendonor di Unit Transfusi Darah RSUD Pringsewu. Sampel penelitian ini calon pendonor yang darahnya diperiksa skrinning tes HBsAg dan anti HCV di Unit Transfusi Darah RSUD Pringsewu pada bulan Januari 2012 – Desember 2014. Penelitian ini dilaksanakan di Unit Transfusi Darah RSUD Pringsewu dan waktu penelitian pada bulan April –Juni 2015. Pemeriksaan uji saring HBsAg dan anti HCV menggunakan metode Imunokromatografi. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi atau cek list. Pengolahan data menggunakan univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian, yaitu hasil pemeriksaan skrinning test HBsAg dan Anti HCV dan darah calon pendonor darah. Pemeriksaan tersebut disajikan dalam bentuk tabel, dari tabel tersebut kemudian dibuat grafik batang.

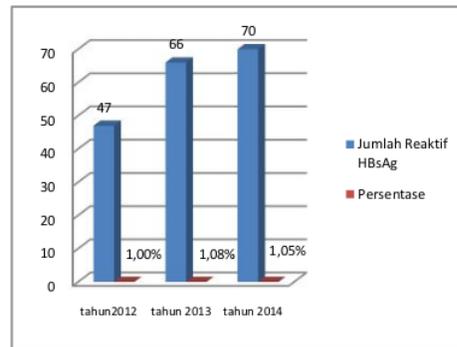
Hasil Penelitian

Data dari hasil pemeriksaan uji saring HBsAg dan anti HCV metode imunokromatografi pada tahun 2012 hingga

Tabel 1. Persentase hasil pemeriksaan uji saring HBsAg dan anti HCV di UDD RSUD Pringsewu Kabupaten Pringsewu tahun 2012 – 2014

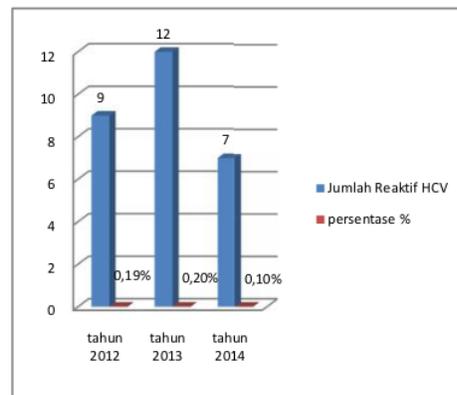
No	Tahun	Jumlah Donor	Jumlah Reaktif HBsAg	Persentase (%)	Jumlah Reaktif Anti HCV	Persentase (%)
1	2012	4674	47	1,00	9	0,19
2	2013	6098	66	1,08	12	0,20
3	2014	6680	70	1,05	7	0,10

2014 di UDD RSUD Pringsewu kabupaten Pringsewu didapatkan hasil yang tercantum sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Batang Hasil Pemeriksaan HBsAg Reaktif Di UDD RSUD Pringsewu tahun 2012 - 2014

Dari grafik tersebut didapatkan hasil uji saring HBsAg reaktif pada calon darah donor pada tahun 2012 yaitu 1,00 % , ditahun 2013 dengan persentase 1,08 % , tahun 2014 dengan persentase 1,05 % . Dari grafik tersebut didapatkan hasil uji saring anti HCV reaktif pada darah calon pendonor pada tahun 2012 yaitu 0,19 % , ditahun 2013 dengan persentase 0,20 % , tahun 2014 dengan persentase 0,10 % .



Gambar 2. Grafik Batang Hasil Pemeriksaan HCV reaktif di UDD RSUD Pringsewu Kabupaten Pringsewu tahun 2012-2014

Tabel 2. Jumlah donor darah sukarela dan donor darah pengganti di UDD RSUD Pringsewu Kabupaten Pringsewu pada tahun 2012-2014

No.	Tahun	Donor Pengganti	Donor Sukarela	Total Donor
1.	2012	3788	731	4519
2.	2013	5252	666	5918
3.	2014	5358	1155	6513



Gambar 3. Grafik Jumlah Pendonor Darah Sukarela dan Pendonor Darah Pengganti di UDD RSUD Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2012 – 2014

Dari data diatas didapatkan jumlah total donor pengganti dan donor sukarela dari tahun 2012 hingga tahun 2014 yaitu pada tahun 2012 didapatkan total donor sebanyak 4.519, pada tahun 2013 didapatkan total donor sebanyak 5.918, dan di tahun 2014 didapatkan total donor 6.513. Dengan rata-rata total donor dari tahun 2012 hingga tahun 2014 yaitu 5.650.

Tabel 3. Data jumlah Pendonor Berdasarkan Golongan Umur di UDD RSUD Pringsewu Tahun 2010-2014

Golongan Umur	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
17-30 tahun	2023	2603	2938
31-40 tahun	1599	2291	2391
41-50 tahun	867	993	1165
51-60 tahun	26	31	19
>60 tahun	0	0	0
Jumlah	4515	5918	6513

Pembahasan

Pada penelitian ini metode pemeriksaan yang digunakan dalam uji saring di Unit Donor

Darah (UDD) RSUD Pringsewu Kabupaten Pringsewu adalah Imunokromatografi, dengan memiliki keuntungan kecepatan dan kesederhanaan dalam melakukan pemeriksaan, serta memiliki tingkat spesifisitas yang tinggi dan kekurangan metode ini tidak dapat mendeteksi virus pada tahap awal dan tingkat sensitifitas yang rendah.

Didapatkan hasil uji saring HBsAg pada darah calon darah donor di UDD RSUD Pringsewu pada tahun 2012 hingga 2014, yaitu pada tahun 2012 dengan persentase 1,00 %, tahun 2013 dengan persentase 1,08 % dan tahun 2014 dengan persentase 1,05 % dari tabel persentase hasil uji saring HBsAg tahun 2012 hingga tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun 2012 ke tahun 2013 dengan persentase 0,08 % dan di tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan 0,03 %.

Didapatkan pula hasil uji saring anti-HCV pada darah calon darah donor di UDD RSUD Pringsewu pada tahun 2012 hingga tahun 2014 , yaitu di tahun 2012 dengan persentase 0,19 %, tahun 2013 dengan persentase 0,20 % dan tahun 2014 dengan persentase 0,10 %. Dari tabel persentase uji saring anti-HCV mengalami fluktuasi dari tahun 2012 hingga tahun 2013 mengalami peningkatan dengan persentase 0,01 % dan di tahun 2013 hingga tahun 2014 mengalami penurunan dengan persentase 0,1 %.

Dari data tersebut pendonor darah pengganti jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan donor sukarela, dalam hal ini donor pengganti lebih mendominasi dalam memenuhi stok darah di Unit Darah Darah (UDD) Pringsewu Kabupaten Pringsewu dengan rata-rata donor pengganti dari tahun 2012 hingga tahun 2014 yaitu 4799 dengan jumlah donor tertinggi di tahun 2014 yaitu 5.358 dan donor terendah pada tahun 2012 yaitu 3788, didapatkan pula rata-rata donor sukarela dari tahun 2012 hingga tahun 2014 yaitu 850 dengan jumlah donor tertinggi di tahun 2014 yaitu 1155 dan donor terendah pada tahun 2012 yaitu 666.

Dari data jumlah pendonor berdasarkan golongan umur menunjukkan bahwa setiap tahunnya pendonor terbanyak berasal dari golongan umur 17-30 tahun. Pendonor terbanyak pada golongan umur 17-30 tahun, 31-40 tahun, maupun 41-50 tahun adalah di tahun 2014. Pendonor pada golongan umur 17-30 tahun, 31-40 tahun dan 41-50 tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan pendonor terendah pada golongan umur 51-60

tahun terdapat pada tahun 2014 yaitu 19 pendonor.

Salah satu penyelenggaraan pelayanan transfusi darah di UDD yaitu rekrutmen pendonor yang terdiri atas pengerahan donor dan pelestarian pendonor darah sukarela. Pengerahan donor salah satu kegiatannya yaitu mengumpulkan, mengerahkan masyarakat dari kelompok resiko rendah agar bersedia menjadi pendonor sukarela (PerMenKes R1 no 83, 2007).

Mendapatkan darah dari pendonor sukarela terbilang langkah aman, karena pendonor darah sukarela termasuk dalam kelompok donor resiko rendah. Darah dari pendonor sukarela biasanya akan menjaga kesehatan tubuhnya dengan baik, sehingga bisa disebutkan kondisi darahnya pun akan tetap baik.

Uji saring darah ini dilakukan untuk mengetahui kondisi darah jika terdapat adanya virus-virus penyakit berbahaya pada darah yang bisa ditularkan lewat transfusi darah seperti Hepatitis B (HBsAg), Hepatitis C uji (anti-HCV), HIV, dan Sifilis.

Apabila terdeteksi HBsAg reaktif dan Anti-HCV reaktif pada darah calon pendonor, maka darah yang didonorkan tersebut tidak akan digunakan untuk transfusi. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) terhadap hepatitis B dan Hepatitis C. Meskipun transmisi Hepatitis B dan Hepatitis C melalui transfusi darah sudah diminimalisir dengan tindakan screening HBsAg dan anti-HCV pada darah pendonor namun, angka kejadian hepatitis B dan Hepatitis C masih tinggi.

Hal ini terkait dengan cara penularan virus Hepatitis B dan Hepatitis C dapat melalui kulit disebabkan parenteral (tusukan yang jelas) atau tusukan yang tidak jelas, selaput lendir, secara vertikal, atau dengan cara penularan lain (Soemarjo Soewigno, 2008). Oleh karena itu uji saring atau uji screening pada calon darah donor sangatlah penting agar darah yang didonorkan kepada resipien aman dari virus Hepatitis B dan Hepatitis C sehingga, resiko terjadinya Hepatitis B dan C pasca transfusi dapat dihindari dan uji saring sangat bermanfaat selain pendonor mengetahui kondisi kesehatannya dengan baik, uji saring ini juga dapat menghindari penyebaran virus Hepatitis B dan Hepatitis C melalui transfusi darah. Simpulan pada penelitian ini adalah 1) Terdapat uji saring HBsAg dan anti-HCV yang reaktif pada calon pendonor di Unit Transfusi Darah (UDD) RSUD Pringsewu kabupaten

Pringsewu. 2) Persentase jumlah uji saring HBsAg yang reaktif pada calon pendonor darah di UDD RSUD Pringsewu mengalami peningkatan dari tahun 2012 ke tahun 2013 dengan persentase 0,08 % dan mengalami penurunan di tahun 2013 ke tahun 2014 dengan persentase 0,03 %. 3) Persentase jumlah uji saring anti-HCV yang reaktif pada calon pendonor darah dari tahun 2012 hingga tahun 2014 mengalami fluktuasi pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan 0,01 % dan ditahun 2013 hingga ke tahun 2014 mengalami penurunan dengan persentase 0,1 %. Serta diketahuinya jumlah pendonor pengganti lebih banyak dibandingkan donor sukarela dari tahun 2012 hingga tahun 2014. Saran adalah untuk masyarakat yang menjadi donor sukarela atau menjadi donor pengganti hendaknya melakukan uji saring HBsAg dan anti HCV terlebih dahulu. Dan untuk Unit Donor Darah RSUD Pringsewu dapat melaksanakan penyuluhan bekerjasama dengan Puskesmas dan Institusi Pendidikan untuk penggalangan donor darah sukarela.

Daftar Pustaka

1. Adisasmito, Wiku. 2008. *Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Pelayanan Darah*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Jakarta.
2. Asih, Yasmin (ed), 1995. *Petunjuk Penting Transfusi (ABC of transfusion)*, Jakarta: EGC. 68 Halaman .
3. Devita, Muchlas, Rini. (2012). *Insiden Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah di UTD PMI Kota Semarang*. Medical Hospitalia.
4. Humas Pemkab Pringsewu, 2010. *PP No.18/1980 Dan Kepmenkes No.423 Disosialisasikan*. Tersedia http://humaspemkabpringsewu.blogspot.com/2010_04_22_archive.html diakses pada 30 Januari 2015
5. Keputusan Presiden RI. 2011. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 7*

tahun 2011 Tentang Pelayanan Darah:
Jakarta.

6. ¹³ Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan*. Jakarta Selatan.
7. Peraturan Menteri Kesehatan. 2014. ¹ *Peraturan Menteri Kesehatan Unit Transfusi Darah , Bank Darah Rumah Sakit, dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah no 83 tahun 2014:* Jakarta.
8. Soemorharjo, Soewignjo, Gunawan, Stephanus. 2008. *Hepatitis B Edisi 2*. Jakarta : EGC : 98 Halaman.
9. Unit Transfusi Darah RSUD Pringsewu. 2013. *Instruksi Kerja Seleksi Donor dan Syarat Donor Darah* .

Prevalensi Hasil Uji Saring HbsAg

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Universitas Airlangga 1%

Student Paper
- 2** Musyarofah Musyarofah, Hanari Fajarini, Rifqi Ferry Balfas, Efi Dence. "Pengaruh Implementasi Pelayanan Informasi Obat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Di Apotek", Jurnal Ilmiah JOPHUS : Journal Of Pharmacy UMUS, 2021 1%

Publication
- 3** Submitted to Surabaya University 1%

Student Paper
- 4** Didi Yigibalom, Ida Ayu Purba Riani. "A PERFORMANCE ANALYSIS OF REGIONAL BUDGET OF JAYAWIJAYA REGENCY FROM 2010 TO 2014", KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah), 2017 1%

Publication
- 5** Bobby Rojas, Irza Wahid. "TERAPI TRANSFUSI DARAH LEUKODEPLETED PADA PASIEN THALASSEMIA", Human Care Journal, 2020 1%

Publication

6

Submitted to IAI KAPD Jawa Timur

Student Paper

<1 %

7

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

8

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

9

Maria E. Jarut, Emma Sy. Moeis, Bradley J. Waleleng. "Skor APRI pada subyek penyakit ginjal stadium 5 hemodialisis dengan hepatitis B dan hepatitis C", e-CliniC, 2016

Publication

<1 %

10

Silviatul Hasanah. "Peramalan Jumlah Penumpang di Bandara Internasional Juanda Menggunakan Metode ARIMA, Regresi Time Series, TBATS", Justek : Jurnal Sains dan Teknologi, 2019

Publication

<1 %

11

Thressa Resita Pangerapan, Herman Karamoy, Stanly W. Alexander. "ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN HALMAHERA UTARA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

Publication

<1 %

12

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

13

Rifa Nurhayati, Miftakhussolikah, Andri Frediansyah, Desy Lailatul Rachmah. " Lactic Acid Bacteria Producing Inhibitor of Alpha Glucosidase Isolated from Ganyong () and Kimpul () ", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2017

Publication

<1 %

14

Musiana - Musiana, Dias Ardini, Pudji Rahayu, Siti Julaiha, Iwan Sariyanto, Nawasari Indah Putri. "EDUKASI POLA HIDUP SEHAT DAN PHYSICAL DISTANCING DI PEKON PATOMAN DAN PEKON PAGELARAN KECAMATAN PAGELARAN, PRINGSEWU", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan, 2021

Publication

<1 %

15

F. Pasquinelli, G. Belli, L. N. Mazzoni, F. Regini, C. Nardi, L. Grazioli, A. Linda Zignego, S. Colagrande. "Imaging in diffusione RM nella valutazione delle epatopatie croniche: esiste un ruolo clinico?", La radiologia medica, 2011

Publication

<1 %

16

Dessy Triana, Elvira Rosana, Mutia Arini Yasrizal. "PEMBINAAN TENAGA REKRUITMEN DONOR DARAH DALAM RANGKA MENCEGAH INFEKSI MENULAR MELALUI TRANSFUSI DARAH DI KOTA BENGKULU", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2018

<1 %

17

Hussam Alrabaiah, Mohammad A. Safi, Mahmoud H. DarAssi, Bashir Al-Hdaibat, Saif Ullah, Muhammad Altaf Khan, Syed Azhar Ali Shah. "Optimal control analysis of hepatitis B virus with treatment and vaccination", Results in Physics, 2020

Publication

<1 %

18

Made Sherly Armiyanti. "Dampak Debu Organik Serbuk Kayu Terhadap Penyakit Paru Obstruktif Akibat Kerja", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020

Publication

<1 %

19

Martha Marice Koibur, Sifrid Pangemanan, Harijanto Sabijono. "ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA SORONG", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2016

Publication

<1 %

20

Nurkurniana Nurkurniana. "ANALISIS MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR,TBK)", SIMAK, 2018

Publication

<1 %

21

SÖNMEZ, Barış, ÖZTÜRK, Hilal, BEDEN, Ümit, FIŞKIN, Nuriye and ERKAN, Dilek. "Adenoviral

<1 %

keratokonjonktivit epidemisinde klinik
özellikler ve salgınla mücadele", MEBAS
Medikal Basın, 2007.

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off